

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengkonstruksian definisi SIFS merupakan penggabungan definisi IFS dan definisi SFS. Demikian pula, pendefinisian operasi-operasinya berlandaskan pada operasi dalam IFS yang disesuaikan dengan kerangka SFS. Sifat-sifat aljabar pada IFS, seperti irisan, gabungan, penjumlahan, perkalian, hukum De Morgan, dan lainnya, sebagian besar masih berlaku pada SIFS. Selain itu, ukuran kesamaan (*similarity measure*) untuk SIFS dikembangkan dari ukuran kesamaan pada SFS dengan penyesuaian dalam konteks IFS. Formula yang dikembangkan dalam pembahasan di atas telah memenuhi definisi ukuran kesamaan dan dapat digunakan dalam masalah pengambilan keputusan yang melibatkan data berbentuk SIFS.

Penelitian terkait teori *strait fuzzy* dan pengembangannya masih sangat terbatas. Banyak aspek yang belum dikaji lebih dalam, sehingga memberikan peluang besar bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi berbagai arah pengembangan. Beberapa di antaranya penggabungan *strait soft set* (SSS) dan IFS, penggabungan SIFS dan *soft set*, penggabungan *hesitant intuitionistic fuzzy set* dan SFS/SSS, penggabungan *interval-valued intuitionistic fuzzy set* dan SFS/SSS, dan lain sebagainya.